

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L., & Diapari, D. (2015). Kecukupan Asupan Nutrien Asal Hijauan Pakan Kambing PE di Desa Totallang-Kolaka Utara. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(1), 18–25.
- Adriani, A. S., Sutardi, T., Manalu, W., & Utama, I. K. (2003). Optimasi produksi anak dan susu kambing Peranakan Etawah dengan superovulasi dan suplementasi seng. *Forum Pascasarjana. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor*, 26(4), 335–352.
- Almatsier, S. (2002). *Prinsip dasar ilmu gizi*.
- Anggorodi, R. (1995). Ilmu Makanan Ternak Umum. Cetakan kelima. Penerbit PT. Gramedia. Jakarta.
- Arora, S. P. (1995). *Pencernaan mikroba pada ruminansia*.
- Atabany, A., Abdulgani, I. K., Sudono, A., & Mudikdjo, K. (2002). *Performa produksi, reproduksi dan nilai ekonomis kambing Peranakan Etawah di peternakan Barokah*.
- Badan Pusat Statistik. (2020a). <https://www.bps.go.id/indicator/55/62/1/produksi-tanaman-buah-buahan.html>
- Badan Pusat Statistik. (2021b). <https://www.bps.go.id/indicator/24/472/1/populasi-kambing-menurut-provinsi.html>
- Badan Standarisasi Nasional. (2021, Agustus). *BSN Tetapkan SNI Susu Cair Plain*. Berita Kegiatan BSN. <https://www.bsn.go.id/main/berita/detail/12272/bsn-tetapkan-sni-susu-cair-plain>
- Bambang, A. M. (1992). *Memelihara Kambing Sebagai Ternak Potong dan Perah*. Penerbit Kanisius, Jakarta.
- Blakely, J., & Bade, D. H. (1998). Ilmu Peternakan. Edisi Keempat. Penerjemah: Srigandono, B. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal, 351–352.
- Blümmel, M., Steingaß, H., & Becker, K. (1997). The relationship between in vitro gas production, in vitro microbial biomass yield and 15N incorporation and its implications for the prediction of voluntary feed intake of roughages. *British Journal of Nutrition*, 77(6), 911–921.
- Budiharsana, IG.M. 2011. Produktivitas dan nilai ekonomi usaha ternak kambing perah pada skala kecil. Prosiding Workshop Nasional Peternakan. Puslitbangnak, bekerjasama dengan Puslitbangbun, Jakarta 15 Oktober 2011. hlm.119-128
- Budiyanto, M. A. K. (2002). *Dasar-dasar ilmu gizi*. Malang: UMM Press.

- Christi, R. F., & Rohayati, T. (2018). Kadar Protein, Laktosa, dan Bahan Kering Tanpa Lemak Susu Kambing Peranakan Ettawa Yang Diberi Konsentrat Terfermentasi (Protein Levels, lactose, and Solid Non Fat of PE Goat Milk Which are Given Fermented Concentrate). *Janhus: Jurnal Ilmu Peternakan (Journal of Animal Husbandry Science)*, 1(2), 19–27.
- Chuzaemi, S. (2002). Arah dan sasaran penelitian nutrisi sapi potong di Indonesia. *Makalah Dalam Workshop Sapi Potong. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bogor dan Loka Penelitian Sapi Potong, Malang*, 11–12.
- Clara, S.-M. K., & Kusharto, M. (1992). *Prinsip-prinsip Ilmu Gizi*. Jogjakarta: Penerbit Kanisius.
- Ensminger, M. E. (2002). *Sheep and goat science (Animal agriculture series)*. Interstate publishers, Inc. Daville, Illinois, USA 693p.
- Erlita, Y. (2017, Juli 31). *KANDUNGAN DAN MANFAAT SUSU KAMBING*. Portal Resmi Provinsi Sumatera Barat. <https://sumbarprov.go.id/home/news/11301-kandungan-dan-manfaat-susu-kambing>
- Haryanto, B. (2012). Perkembangan penelitian nutrisi ruminansia. *Wartazoa*, 22(4), 169–177.
- Heruwatno, Atmomarsono, & Umiyati. (1993). *Kandungan Nutrisi Kulit Pisang*. Penebar Swadaya.
- Kaleka, N. (2013). *Seri peternakan modern: Kambing perah (Cet. 1)*. ARCITA.
- Kamal, M. (1997). Kontrol Kualitas Pakan. *Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*.
- Mavrogenis, A. P., & Papachristoforou, C. H. R. (1988). Estimation of the energy value of milk and prediction of fat-corrected milk yield in sheep and goats. *Small Ruminant Research*, 1(3), 229–236.
- McDonald, P., Edwards, R., Greenhalgh, J., Morgan, C., Sinclair, L., & Wilkinson, R. (2011). Animal Nutrition 7th edition England UK. *Harlow, England: Pearson Education Limited*.
- Mohapatra, D., Mishra, S., & Sutar, N. (2010). *Banana and its by-product utilisation: An overview*.
- Morse, D., Head, H. H., & Wilcox, C. J. (1992). Disappearance of phosphorus in phytate from concentrates in vitro and from rations fed to lactating dairy cows. *Journal of Dairy Science*, 75(7), 1979–1986.
- Mueller-Harvey, I. (2006). Unravelling the conundrum of tannins in animal nutrition and health. *Journal of the Science of Food and Agriculture*, 86(13), 2010–2037.

- Mulyono, S. (2008). *Penggemukan kambing potong*. Niaga Swadaya.
- Munadjim. (1983). *Teknologi pengolahan pisang*. PT Gramedia.
- Murni, R., Akmal, A., & Okrisandi, Y. (2012). Pemanfaatan kulit buah kakao yang difermentasi dengan kapang *Phanerochaete chrysosporium* sebagai pengganti hijauan dalam ransum ternak kambing. *AgriNak*, 2(1), 6–10.
- Parakkasi, A. (1999). *Ilmu nutrisi dan makanan ternak ruminan*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Phalepi, M. A. (2004). *Performan Kambing Peranakan Ettawa (Studi Kasus Pusat Pertanian dan Pedesaan Swadaya Citarasa)* [Skripsi]. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Pond, W. G., Church, D. B., Pond, K. R., & Schoknecht, P. A. (2004). *Basic animal nutrition and feeding*. John Wiley & Sons.
- Prawirokusumo, S. (1993). *Ilmu Gizi Komparative*. BPFE. Yogyakarta.
- Putra, S., & Puger, A. W. (1995). Manipulasi Mikroba dalam Fermentasi Rumen Salah Satu Alternatif untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Zat-zat Makanan. *Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Denpasar*.
- Rangkuti, J. H. (2011). *Produksi dan kualitas susu kambing peranakan etawah (PE) pada kondisi tatalaksana yang berbeda*.
- Santosa, K. A., Dwiyanto, K., & Toharmat, T. (2009). Profil usaha peternakan sapi perah di Indonesia. *Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*.
- Sarwono, B. (1991). *Beternak kambing unggul*. Niaga Swadaya.
- Setiawan, T., & Arsa, T. (2005). *Beterna, Kambing Perah Perana. an Ettawa. Penebar Swadaya, Ja. arta*.
- Setyaningsih, W., Budiarti, C., & Suprayogi, T. H. (2013). Peran massage dan pakan terhadap produksi dan kadar lemak susu kambing peranakan Ettawa. *Animal Agriculture Journal*, 2(1), 329–335.
- Sidik, R. (2003). Estimasi kebutuhan net energi laktasi sapi perah produktif yang diberi pakan komplit vetunair. *Media Kedokteran Hewan*, 19(3), 135–138.
- Sodiq, A., & Sumaryadi, M. Y. (2002). Reproductive performance of kacang and peranakan Ettawah goat in Indonesia. *Animal Production*, 4(2).
- Steel, R. G., & Torrie, J. H. (1993). *Prinsip dan prosedur statistika*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sugeng, Y. B. (1998). *Beternak sapi potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Sunarso, & Christiyanto, M. (2005). *Manajemen Pakan*. PT Gramedia Pustaka Utama. <https://docplayer.info/21066672-Manajemen-pakan-prof-dr-ir-sunarso-ms-dan-ir-m-christiyanto-mp.html>
- Sutama, I. K., Budiarsana, I. G. M., & Saefudin, Y. (1994). Kinerja reproduksi sekitar pubertas dan beranak pertama kambing Peranakan Etawah. *Ilmu dan Peternakan*, 8, 9–12.
- Sutardi, T. (1980). Landasan ilmu nutrisi. *Jilid I. departemen Ilmu Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.*
- Suwignyo, B., Wijaya, U. A., Indriani, R., Kurniawati, A., Widiyono, I., & Sarmin, S. (2016). Konsumsi, pencernaan nutrisi, perubahan berat badan dan status fisiologis kambing Bligon jantan dengan pembatasan pakan. *Jurnal Sain Veteriner*, 34(2), 210–219.
- Syafri, A., Harjanti, D. W., & Santoso, S. A. B. (2016). Hubungan Antara Konsumsi Protein Pakan Dengan Produksi, Kandungan Protein Dan Laktosa Susu Sapi Perah Di Kota Salatiga (Relationship Between Crude Protein Intake, Milk Production, Milk Protein and Lactose of Dairy Cows at Salatiga District). *Animal Agriculture Journal*, 3(3), 450–456.
- Syarief, M. Z., & Sumoprastowo, R. M. (1985). Ternak Perah. *Jakarta: CV Yasaguna.*
- Taofik, A., & Depison, D. (2008). Hubungan Antara Lingkar Perut dan Volume Ambing dengan Kemampuan Produksi Susu Kambing Peranakan Ettawa. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan*, 11(2), 59–65.
- Tartrakoon, T., Chalearmsan, N., Vearasilp, T., & Meulen, U. T. (1999). The nutritive value of banana peel (*Musa sapientum* L.) in growing pigs. *Proceedings of the Deutscher Tropentag.*
- Thai Agricultural Standard. (2008). Raw goat milk. *National Bureau of Agricultural Commodity and Food Standards. Ministry of Agriculture and Cooperatives, Thailand.*
- Tillman, A. D., Hartadi, H., Reksohadiprodjo, S., Prawirokusumo, S., & Lebdoesoekjo, S. (1998). *Ilmu makanan ternak dasar*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tomaszewska, M. W., Mastika, I. M., Djajanegara, A., Gardiner, S., & Wiradarya, T. R. (1993). Produksi kambing dan domba di Indonesia. *Sebelas Maret, Surabaya.*
- Utomo, R., Agus, A., Noviandi, C. T., Astuti, A., & Alimon, A. R. (2021). *Bahan Pakan dan Formulasi Ransum*. UGM PRESS.
- Williamson, G. (1993). *Pengantar peternakan di daerah tropis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.

- Wina, E. (2001). Tanaman pisang sebagai pakan ternak ruminansia. *Jurnal Wartazoa*, 11(1), 20–27.
- Yusuf, R. (2014). Kecernaan protein ransum kambing Peranakan Ettawa akibat perbedaan level protein ransum. *Bioma*, 3(1), 1–15.
- Zulkarnain, Z. (2009). *Dasar-dasar hortikultura*. PT Bumi Aksara.

